

Hubungan Tingkat Kebisingan Dengan Gangguan Pendengaran Penduduk di Sekitar Terminal Pakupatan (Kota Serang, Provinsi Banten)

Ferial, Linardita

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130853&lokasi=lokal>

Abstrak

Aktivitas di terminal berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan antarlain kebisingan. Tingkat kebisingan yang tinggi berpotensi untuk terjadinya gangguan kesehatan bagi manusia khususnya gangguan pendengaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat kebisingan terhadap gangguan pendengaran penduduk di lokasi pemukiman sekitar Terminal Pakupatan. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional pada enam pemukiman di sekitar Terminal Pakupatan, Kota Serang, Provinsi Banten pada Januari-Mei 2018. Besar sampel sebanyak 100 orang dengan metode proposional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kebisingan di lokasi pemukiman sekitar Terminal Pakupatan mencapai 81,09 dB dimana telah melewati baku mutu kebisingan yang mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 sebesar 55 dB. Variabel confounding yaitu umur, riwayat penyakit, status bekerja, konsumsi rokok, konsumsi alkohol dan lamanya tinggal. Masyarakat yang tinggal di lokasi dengan tingkat kebisingan lebih dari 55 dB memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tinggal di lokasi dengan tingkat kebisingan kurang dari 55 dB (3,39; 0,61-26,91), setelah dikontrol oleh jenis pekerjaan dan lama tinggal sehingga perlu adanya upaya pencegahan rambatan bising kepemukiman dengan menerapkan jalur hijau atau penanaman pohon.

Kata Kunci: Kebisingan, Gangguan Pendengaran, Pemukiman.

Activities in the terminal have the potential to cause environmental pollution, such as noise. High noise levels have the potential to cause health problems for humans especially hearing loss. This study aimed to identify the relationship between noise level to hearing loss in residential locations around Pakupatan Bus Station. This study used cross sectional study design in six settlements around Pakupatan Bus Station, Serang City, Banten Province conducted in January-May 2018. The number of samples is 100 people with proportional random sampling method. The results of the analysis showed that the noise level at the residential area around Pakupatan Bus Station reached 81.09 dB where it has passed the noise quality standard based on the Decree of the Minister of the Environment Number 48 Year 1996 of 55 dB and found that people exposed to noise ≥ 55 dB have lower risk compared to people exposed to noise < 55 dB, with OR 0.606. Confounding variables are age, history of disease, work status, cigarette consumption, alcohol consumption and length of stay. People living in locations with noise levels greater than 55 dB have a higher risk than those living in locations with noise levels of less than 55 dB (3.39, 0.61-26.91), after being controlled by occupations and length of stay so that the need for efforts to prevent noise residential noise by applying green path or tree planting.

Key words: Noise, Hearing Loss, Residential.